

## ABSTRAK

### Eliza Mustim: Analisis Survival Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Kesembuhan Pasien Demam Berdarah *Dengue* di RSUD Pariaman Tahun 2018 Menggunakan Model Regresi Weibull

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit demam akut yang disebabkan salah satu virus *dengue* yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk. Penyakit DBD menjadi masalah utama di dunia berdasarkan angka kesakitan dan kematian akibat DBD yang masih tinggi. Kurangnya memahami tanda-tanda keparahan DBD dan terlambatnya penanganan dapat menyebabkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan model regresi weibull, faktor-faktor yang mempengaruhi dan tingkat laju kesembuhan pasien DBD dengan menggunakan regresi weibull.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data rekam medis pasien DBD yang menjalani rawat inap di RSUD Kota Pariaman periode Juni-Desember 2018 dengan jumlah pasien sebanyak 81 orang dengan status berbeda. Untuk memperoleh status kesembuhan pasien, maka dilakukan pensensoran. Pemilihan model terbaik dengan *eliminasi backward* berdasarkan nilai *Akaike's Information Criterion* (AIC) yang terkecil, sehingga dari faktor-faktor yang mempengaruhi diketahui tingkat laju kesembuhan pasien berdasarkan nilai hazard ratio. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh model regresi weibull dengan kriteria pemilihan model terbaik *eliminasi backward* AIC adalah

$$\lambda = \exp(2,12338 + 0,128359X_3 + 0,179889X_4 - 0,05571X_5 - 0,01039X_8)$$

dimana berdasarkan model tersebut disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi laju kesembuhan pasien DBD adalah jumlah trombosit, tanda syok, derajat DBD, dan kadar hematokrit.

Berdasarkan nilai hazard ratio diketahui bahwa laju kesembuhan pasien DBD yang mempunyai jumlah trombosit lebih dari 100000/mm<sup>3</sup> mempunyai peluang sembuh lebih cepat sebesar 0,687 dibandingkan dengan pasien yang mempunyai jumlah trombosit kurang dari 100000/mm<sup>3</sup>, pasien DBD yang tidak mengalami tanda syok mempunyai peluang sembuh lebih cepat sebesar 0,635 dibandingkan dengan pasien yang mengalami tanda syok, pasien DBD yang mengalami derajat DBD tingkat I, II mempunyai peluang sembuh lebih cepat sebesar 0,712 dibandingkan dengan pasien dengan derajat DBD tingkat III, IV, dan pasien DBD yang mempunyai kadar hematokrit normal akan sembuh lebih cepat sebesar 1,027 dibandingkan dengan pasien yang mempunyai kadar hematokrit tidak normal.

**Kata kunci:** Laju Kesembuhan Pasien DBD, Regresi Weibull, Eliminasi Backward AIC